

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.² Berdasarkan jenisnya penelitian dapat di kelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi (*level of explanation*) dan waktu.³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (Natural Setting) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka.⁴ Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁵ Dapat dipahami bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan bisa mengetahui implementasi metode hafalan Alfiah dalam meningkatkan hasil belajar Fiqh kitab Fathul

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Alfabeta, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm 15.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm 6.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm 14.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm 9.

Qorib di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Sumber Data Penelitian

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian kualitatif yang menjadikan peneliti sebagai instrumen utama. Sehingga dalam hal ini untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka dilakukan pengumpulan data melalui peserta didik yang bernama Syarifatul Kamida dan Najwa Syarifah Hanum, guru, dan kepala sekolah MA Mu'allimat NU Kudus

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷ Dalam penelitian kualitatif naskah dan dokumen merupakan salah satu bentuk sumber data. Adapun sumber data yang diperoleh dari judul implementasi metode hafalan Alfiyah dalam meningkatkan hasil belajar Fiqh kitab Fathul Qorib adalah buku-buku yang memiliki relevansi dengan penelitian, arsip maupun data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data

⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 121

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian*, hlm. 121

agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.⁸ Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁹ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰ Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ditentukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan peneliti yaitu jaringan informasi utama (*Key Informant*) yang diwawancarai yaitu guru serta jaringan informan pendukung lainnya yang menjadi subyek penelitian ini ada dua, *pertama* informan kunci yaitu peserta didik di MA Mu'allimat NU Kudus, *kedua* informan pendukung yaitu guru mapel dan kepala MA Mu'allimat NU Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Anis Fuad & Spto Kandung mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, IKAPI, Jakarta, 2013, hlm.79.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 305.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 306.

suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.¹¹ Dalam penelitian ini observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang implementasi metode hafalan Alfiyah dalam meningkatkan hasil belajar Fiqh kitab Fathul Qorib di MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Esterberg mengemukakan beberapa wawancara yaitu *wawancara terstruktur*, *wawancara semiterstruktur*, dan *tidak terstruktur*.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari

¹¹ Anis Fuad & Spto Kandung, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2014, hlm 11.

¹² Hardani, dkk, *Metode Penelitian*, hlm. 137-138

wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.¹³

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat dengan kertas atau di rekam dengan alat perekam (tape recorder).

Teknik operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. Mengawali atau membuka alur wawancara.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm: 319

4. Menginformasikan iktisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
 5. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.¹⁵

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan hal-hal yang bisa mendukung dalam dilakukannya sebuah penelitian guna melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dengan adanya dokumentasi data akan lebih dapat dipercaya. Tekniknya bertanya dan meminta dokumen-dokumen kepada pihak madrasah dalam hal ini adalah bagian TU (tata usaha) terkait sejarah berdirinya madrasah, visi misi madrasah, struktur kepengurusan, daftar guru, jumlah murid, dan lain-lain di MA Mu'allimat NU Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁶ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, yaitu :

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm 329

¹⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian* , hlm. 149-150

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 119.

1. kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Tekniknya peneliti mengikuti kegiatan langsung dalam kelas dan melihat praktek implementasi metode hafalan Alfiah dalam meningkatkan hasil belajar Fiqh kitab Fathul Qorib di MA Mu'allimat NU Kudus

- b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Tekniknya, dengan melakukan pengamatan praktek implementasi metode hafalan Alfiah dalam meningkatkan hasil belajar Fiqh kitab Fathul Qorib di MA Mu'allimat NU Kudus secara lebih cermat dan berkesinambungan.

- c. Triangulasi

- 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik operasionalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan

melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

2) Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik operasionalnya misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek ulang dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Teknik operasionalnya misalkan melakukan penelitian pada bulan Januari. Maka pada bulan April mengulang penelitian yang sama untuk mengecek apakah hasilnya akan berbeda di waktu yang berbeda.

4) Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Teknik operasionalnya adalah dengan cara menemui kembali sumber data dan menunjukkan data yang pernah diperolehnya kepada pemberi data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah diperoleh pada waktu pengumpulan data, kemudian menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat

diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 4 tahapan yaitu :

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara Observasi, wawancara, dan dokumentasi di MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padanhal-hal yang penting, dicari pola dan temannya, dan membuang hal-hal yang tidak penting.¹⁷ Dalam penelitian ini difokuskan pada data-data yang berkaitan dengan implementasi metode hafalan Alfiyah dalam meningkatkan hasil belajar Fiqh kitab Fathul Qorib di MA Mu'allimat NU Kudus.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam peneliatian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Karena ini penelitian kualitatif maka teknik operasional untuk menyajikan data adalah dengan cara menyusun data yang sudah diperoleh menjadi susunan teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 338

mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Teknik operasionalnya adalah dengan cara menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan supaya dapat menjawab rumusan masalah yang ada, lalu diverifikasi kesimpulan tersebut dengan bukti-bukti di lapangan.

